

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Hibah Rp 22 M untuk PAUD Telah Cair

### Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta telah mencairkan dana hibah untuk Himpunan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini (Himpaudi).

"Yang sudah dicairkan nilainya Rp 22 miliar. Jadi, setiap guru PAUD akan terima Rp 500.000 per bulan," kata Anies sesuai meresmikan PAUD Setya Bakti di bilangan Pondok Kopi, Jakarta Timur, Sabtu (28/9).

Jadi, dari alokasi Rp 40,3 miliar di APBD-Perubahan, sebanyak Rp 22 miliar sudah cair sejak Senin (23/9). Anies menyebut, anggaran tersebut bakal diterima oleh 5.700 guru yang telah tercatat di Himpaudi. Anies meminta agar guru-guru PAUD lain yang belum tercatat, segera mendaftarkan diri agar bisa masuk sebagai penerima sah dana hibah PAUD dari

Pemprov DKI Jakarta.

"Karena negara tidak boleh memberi uang pada yang tidak tercatat. Dengan begitu, kami bisa pertanggungjawabkan pada penduduk Jakarta bahwa anggaran PAUD benar-benar untuk guru PAUD," kata Anies.

### Administrasi

Anies mengungkapkan, dana hibah PAUD ini lama cair karena terganjal masalah administrasi. Menurut Anies, dana hibah ini hanya bisa ditransfer melalui organisasi yang telah berumur lebih dari tiga tahun. "Padahal PAUD-PAUD sudah lama ada, tapi organisasi baru terbentuk kurang dari tiga tahun. Sementara, dana hibah organisasi harus lebih dari tiga tahun. Kalau dananya ditransfer, mungkin hari ini saya nggak lagi pembica-

ra, tapi lagi diperiksa," ujar Anies.

Ke depan, Anies mengklaim bahwa Pemprov DKI Jakarta akan menambah besaran dana hibah untuk Himpaudi. "Kita berharap nantinya bisa meningkatkan lagi. insyaallah nanti kita kembangkan terus," ujarnya. Karena itu, lanjut Anies disiapkan mulai tahun depan, pembangunan PAUD lebih masif.

Penambahan PAUD dalam skala besar ini rencananya tak hanya PAUD milik Pemprov DKI Jakarta. Anies ingin agar PAUD-PAUD yang digerakkan oleh warga turut difasilitasi perkembangannya oleh pemerintah. "Justru harus dihidupkan PAUD-PAUD yang dihidupkan oleh masyarakat. alhamdulillah sekarang ketemu pola anggarannya," ungkap Anies. **(kompas.com)**